



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN XI
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 32 TAHUN 2019
TENTANG
RENCANA TATA RUANG LAUT

LOKASI KAWASAN ANTARWILAYAH

Nomor	Nama Kawasan Antarwilayah	Lokasi
1.	Laut Natuna dan Natuna Utara	Sumatera Selatan - Jambi - Kepulauan Bangka Belitung - Riau - Kepulauan Riau - Kalimantan Barat
2.	Laut Jawa	Sumatera Selatan - Kepulauan Bangka Belitung - Lampung - Banten - DKI Jakarta - Jawa Barat - Jawa Tengah - Jawa Timur - Kalimantan Barat - Kalimantan Selatan - Kalimantan Tengah - Sulawesi Selatan
3.	Laut Bali	Jawa Timur - Bali - Nusa Tenggara Barat
4.	Laut Banda	Maluku - Maluku Utara - Nusa Tenggara Timur - Sulawesi Tenggara - Sulawesi Tengah
5.	Laut Aru	Maluku - Papua - Papua Barat
6.	Laut Sulawesi	Kalimantan Utara - Kalimantan Timur - Sulawesi Tengah - Gorontalo - Sulawesi Utara
7.	Laut Halmahera	Maluku Utara - Papua Barat
8.	Laut Seram	Maluku Utara - Maluku - Papua Barat
9.	Laut Maluku	Sulawesi Utara - Sulawesi Tengah - Maluku Utara
10.	Laut Flores	Nusa Tenggara Barat - Nusa Tenggara Timur - Sulawesi Selatan

11. Laut ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

Nomor	Nama Kawasan Antar Wilayah	Lokasi
11.	Laut Sawu	Nusa Tenggara Barat - Nusa Tenggara Timur
12.	Selat Makassar	Kalimantan Selatan - Kalimantan Timur - Sulawesi Selatan - Sulawesi Barat - Sulawesi Tengah
13.	Selat Malaka	Aceh - Sumatera Utara - Riau - Kepulauan Riau
14.	Selat Sunda	Lampung - Banten
15.	Teluk Bone	Sulawesi Selatan - Sulawesi Tenggara
16.	Teluk Tomini	Sulawesi Tengah - Gorontalo
17.	Teluk Cendrawasih	Papua Barat - Papua
18.	Laut Barat Sumatera	Lampung - Bengkulu - Sumatera Barat - Sumatera Utara - Aceh
19.	Laut Selatan Jawa Bali dan Nusa Tenggara	Banten - Jawa Barat - Jawa Tengah - Daerah Istimewa Yogyakarta - Jawa Timur - Bali - Nusa Tenggara Barat - Nusa Tenggara Timur
20.	Laut Utara Papua	Sulawesi Utara - Maluku Utara - Papua Barat - Papua

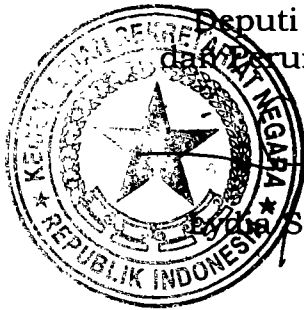
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Deputi Bidang Hukum
dan Perundang-undangan,



Silvanna Djaman